

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

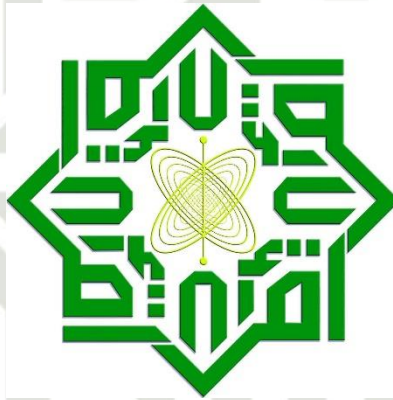
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No: skrps/mpi/ftk/Uin.259/22

**NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM  
PELAKSANAAN KONSELING ISLAM DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
1 BANGKINANG KOTA**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**NIDA KHOIRIA  
NIM. 11713200775**

**UIN SUSKA RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1443 H / 2022**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Nilai-nilai karakter Religius dalam pelaksanaan konseling Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota*, yang disusun oleh Nida Khoiria, NIM 11713200775 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

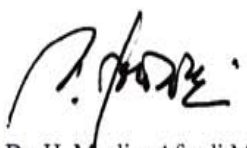
Pekanbaru, 28 Desember 2021/  
24 Jumadil Awal 1443 H

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Pembimbing

  
Dr. H. Muslim Afandi M.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan judul Nilai-nilai Karakter Religius dalam Pelaksanaan Konseling Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota, yang ditulis Nida Khoiria NIM, 11713200775. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Ramadhan 1443 H / 28 April 2022. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 26 Ramadhan 1443 H  
28 April 2022

Pengesahan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., Kons

Penguji II



Nunu Mahnun, M.Pd

Penguji III



Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji IV



Dr. Umar Faruq, M.Pd.I

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP.19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nida Khoiria  
NIM : 11713200775  
Tempat/Tgl. Lahir : Bandur Picak, 03 April 1998  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Karakter Religius Dalam Pelaksanaan  
Konseling Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1  
Bangkinang Kota

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, Juni 2022

Nida Khoiria  
NIM.11713200775

## PENGHARGAAN

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Baginda Muhammad yang telah berkorban untuk kemaslahatan umatnya, beserta keluarga dan para pengikutnya.

Dengan izin dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Nilai-nilai Karakter Religius dalam Pelaksanaan Konseling Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Banyak bantuan dari pihak keluarga yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Zahwir dan Ibunda Rosmizar.. Terima kasih penulis sampaikan karena selama ini mereka telah sabar membimbing penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi di setiap harinya, serta berbagai dukungan yang diberikan untuk kelancaran penelitian ini. Semoga Ayahanda, Ibunda, selalu dimudahkan segala urusan dunia dan akhiratnya serta mendapat Ridungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bantuan juga tidak luput penulis peroleh dari pihak keluarga besar peneliti yang mana tanpa bimbingannya tidaklah penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik yang peneliti berhasil lakukan. Dukungan berupa moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung peneliti dapatkan dari pihak-pihak berikut, untuk itu penelitian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zain, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc, Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd, selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Drs. Muddasir, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Muslim Afandi M.Pd , selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Bapak Prof. Raihani, M.Ed.,Ph.D, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis selama perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6 Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

7 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan dan bantuan selama ini sehingga penulis bisa sampai ditahap terakhir ini serta bisa menyelesaikan skripsi ini untuk menuju kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun isinya. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

*Aamiin Yarabbal 'Alamin*

Pekanbaru, 28 Desember 2022  
Penulis

Nida Khoiria  
NIM. 11713200775

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah. Alhamdulillah. Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Puji syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung yang Maha Tinggi yang Maha Adil yang Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Untukmu ibu yang telah melahirkan aku kedunia ini, setiap tetesan keringatnya, lelahnya yang tak pernah berhenti untuk terus membesarkan anaknya, tubuhnya yang tak pernah megenal lelah untuk terus mensupport anaknya menjadi sukses, terlalu banyak pegorbananmu sehingga ku tak bisa meyebutkannya satu persatu, inilah jawaban atas doa-doanya sehingga membawa anaknya menjadi sukses.*

*Terimakasih.....ibu*

*Untuk ayah terimakasih telah mensupport serta menyemangati disaat aku kehilangan semangat engkau selalu ada,,disaat aku berkeluh kesa engkau selalu mendengarkan serta menasehati ku.*

*Untuk kakak dan abang-abangku terimakasih telah memberiku semangat dan terutama untuk kak elin terimakasih banyak telah membantu ku untuk menyelesaikan skripsi ini..*

*Love you my family*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nida Khoiria (2022) : Nilai-nilai Karakter Religius dalam Pelaksanaan Konseling Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota**

Penelitian ini mengkaji tentang Nilai-nilai Karakter Relius dalam Pelaksanaan Konseling Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara penanaman nilai-nilai karakter religis dalam pelaksanaan konseling islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara penanaman nilai-nilai karakter religius di SMA Negeri 1 bangkinang Kota. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan dan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Objek Penelitian ini adalah Nilai-nilai karakter religius di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Dalam Penelitian ini penulis mendapati bahwa Nilai-nilai karakter religius di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota belum terlaksana secara optimal karena masih banyaknya peserta didik yang lalai terhadap ajaran agama islam.

**Kata Kunci : Nilai-nilai Karakter Religius, Pelaksanaan Konseling Islam.**

## ABSTRACT

### **Nida Khoiria (2022) : Religious Character Values in Implementation Islamic Counseling at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota**

This study examines the values of religious characters in the implementation of Islamic counseling at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. The formulation of the problem in this research is how to inculcate the values of religious character in the implementation of Islamic counseling at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. The purpose of this study was to find out how to instill religious character values in SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. This type of research is descriptive qualitative. In collecting this data, the researcher used observation, interview, and documentation techniques. The main subjects in the study were the Principal, Student Representatives and Counseling Guidance teachers at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. The object of this research is the values of religious character in SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. In this study the authors found that the values of religious character at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota had not been implemented optimally because there were still many students who were negligent of the teachings of the Islamic religion.

**Keywords : Religious Character Values, Implementation of Islamic Counseling.**

#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Nilai-nilai Karakter Religius .....	10
1. Pengertian Nilai-nilai Karakter Religius .....	10
2. Macam-macam Nilai Religius.....	14
3. Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius .....	17
4. Tahapan-tahapan Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius .....	18
5. Langkah-langkah Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Religius.....	20
B. Pelaksanaan Konseling Islam .....	24
1. Pengertian Konseling Islam .....	24
2. Landasan Konselin Islam.....	26

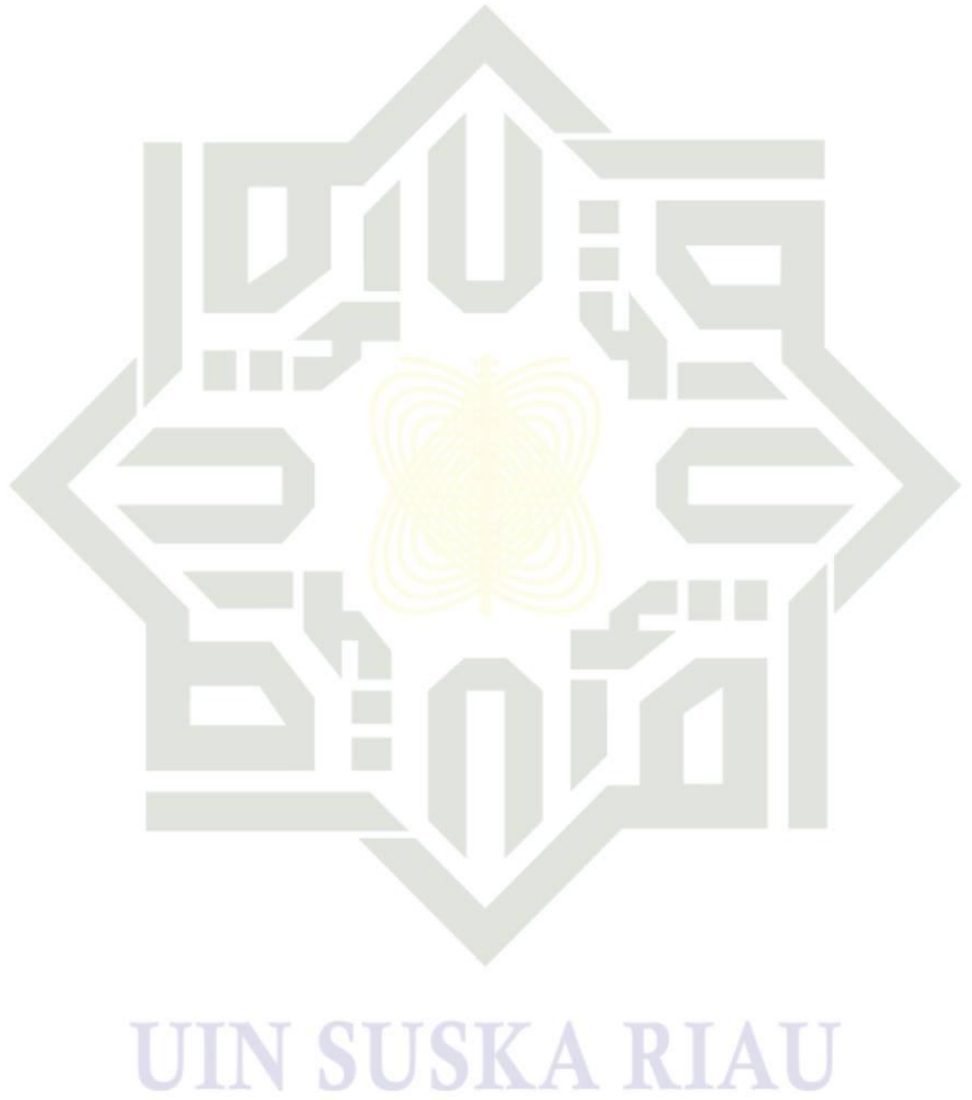
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Konseling Islam .....	26
4. Prinsip-prinsip Konseling Islam .....	27
C. Penelitian Relevan .....	29
D. Konsep Operasional .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Subjek dan Obyek Penelitian .....	33
D. Informan Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Triagulasi Data .....	43
G. Teknik Analisa Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
1. Profil SMA Negeri 1 Bangkinang Kota .....	
2. Sejarah Sekolah .....	41
3. Visi dan Misi Sekolah .....	42
4. Tujuan .....	45
5. Struktur Organisasi Sekolah .....	46
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	46
7. Keadaan Peserta didik .....	47
8. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	48
B. Penyajian Data .....	49
C. Analisis Data .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	63
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV.1</b> Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bangkinang Kota .....	45
<b>Tabel IV. 2</b> Daftar Rekapitulasi siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.....	47
<b>Tabel IV.3</b> Keadaan Tanah Dan Bangunan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota ..	48



### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi
- Lampiran 2 : Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Lembar Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 4 : Lembar Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 5 : Lembar Wawancara Guru BK
- Lampiran 6 : Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses penyelenggaraan pendidikan terutama dalam pembelajaran, guru memiliki posisi tertinggi dalam memberikan pemahaman dan perubahan tingkah laku pada peserta didik secara efektif dan menyeluruh. Tugas seorang guru tidak hanya menjadikan siswa cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses memanusiakan manusia dalam kaitan menuju kedewasaan dan perubahan sikap dan prilaku yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada peserta didik.<sup>1</sup> Berorientasi kepada hal ini maka kedudukan guru dalam mencapai tujuan pendidikan merupakan ujung tombak dari tercapaiannya tujuan pendidikan, sehingga menghendaki guru melakukan usaha secara sadar dan optimal.

Usaha sadar tersebut dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Disamping itu terkait dengan upaya mewujudkan pendidikan karakter, telah tertuang dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

---

<sup>1</sup> Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati* (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2012), h.72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Ungkapan di atas menjadi acuan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan moral peserta didik maka peran guru sangatlah penting dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Salah satu unsur nilai-nilai pendidikan karakter adalah nilai-nilai religius. Nilai religius adalah nilai kerohanian yang sangat tinggi, bersifat mutlak dan abadi serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia kepada tuhan yang Maha Esa. Nilai religius dapat diartikan sebagai tindakan yang bersifat memuja, membantu atau bersedekah dan menolong dengan tulus pada sesama manusia.<sup>3</sup> Nilai-nilai religius sangat berperan penting bagi peserta didik karena banyak anak zaman sekarang yang kurang memperhatikan nilai-nilai rohani sehingga dapat merusak perilaku dan moral.

Dengan demikian tujuan pelaksanaan nilai-nilai karakter religius ini dibangun agar mampu membawa perubahan terhadap moral peserta didik. menggunakan layanan konseling islam. Guru bimbingan konseling umumnya melakukan kegiatan mereka dengan berbagai jenis layanan baik secara individu maupun kelompok, yang dilakukan dengan cara konseling, bimbingan dan konsultasi.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II, Pasal 3.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyelenggaraan Kurikulum 2013 diharapkan untuk mampu membentuk karakter bangsa Indonesia dan menyelesaikan masalah-masalah dalam dunia pendidikan Indonesia.<sup>4</sup> Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam konseling islam dianggap salah satu cara untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat yang sudah semakin mengkhawatirkan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan “Di antara contoh beberapa kasus yang berkaitan langsung dengan peserta didik yaitu kurangnya keimanan dan ketaqwaan. Dan yang lebih menyedihkan lagi seseorang beragama hanya sebatas pengakuan saja namun dalam praktek kehidupan sehari-hari sama sekali tidak bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Nilai-nilai karakter religius yang dimaksudkan disini adalah nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Esa<sup>5</sup>. Pendidikan karakter dianggap salah satu cara untuk mengatasi kerusakan moral peserta didik. Moralitas memberikan orientasi bagaimana orang harus melangkah dalam hidup, seolah moralitas langsung mengatakan “inilah cara anda harus melangkah. Dengan kata lain moralitas yang akan dikaji yaitu moralitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota yang dapat dikatakan menjadi *way of life* dalam kehidupan pserta didiknya.

Penerapan nilai-nilai karakter religius dalam membentuk moral siswa juga tidak akan terlepas dari pelayanan konseling islam di sekolah. Pelayanan

<sup>4</sup>Refita Aqdwirida, *Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang*. Edisi 1 Vol. V, 2016, h. 35

<sup>5</sup> Muslim Afandi, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan*, Jurnal Fakultas Agama, 2011, h 375.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konseling islam di sekolah merupakan salah satu layanan yang juga dapat memberikan perubahan pada perkembangan dan kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar agar mampu perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Di dalam kebijakan pembangunan karakter bangsa pemerintah RI tahun 2010-2015 dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi dan kelompok yang baik sebagai warga negara.<sup>6</sup>

Konseling islam juga merupakan salah satu program pendidikan yang diarahkan kepada usaha pembaruan pendidikan nasional. Hal ini dapat dilihat dari segi arti dan tujuan bimbingan dan konseling secara mendalam. Bimbingan diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik dan konseling merupakan memberi saran atau nasehat. Sementara tujuan dari bimbingan konseling ialah memberi bimbingan kepada individu atau sekelompok orang agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Nilai-nilai Karakter Religius pada Pelaksanaan Konseling Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Topik yang peneliti pilih adalah tentang nilai-nilai karakter religius yang akan diperoleh dalam pelaksanaan konseling islam. Sebagaimana judul penelitiannya adalah

<sup>6</sup> Muslim Afandi, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan*, Jurnal Fakultas Agama Islam, 2011, h 369

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Nilai-nilai Karakter Religius dalam Pelaksanaan Konseling Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota*”.

**B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul “Nilai-nilai Karakter Religius dalam Pelaksanaan Konseling Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota karena permasalahan yang penulis teliti ada di tempat tersebut. Sebagaimana dari studi pendahuluan yang pernah penulis lakukan masih banyak nilai-nilai karakter religius yang belum terlaksana seperti masih banyak peserta didik yang melalaikan sholat,. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan terdapat alasan yang mendasar bagi penulis yaitu persoalan yang peneliti kaji sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu Bimbingan dan Konseling.

**C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul maka perlu adanya defenisi istilah, yaitu :

**1. Nilai-nilai Karakter Religius**

Nilai adalah ukuran yang menentukan makna, keutamaan, “harga” atau keabsahan sesuatu yang bisa berupa gagasan atau tindakan.<sup>7</sup> Yang dimaksud penulis adalah nilai pendidikan karakter yang ditanamkan guru pada pelaksanaan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

<sup>7</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset) 2013. h.125

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian di anggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.<sup>8</sup> Dengan Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan dalam membentuk kepribadian positif dalam suatu lingkungan yang berupa sifat khas dari dirinya yang membedakan dengan individu lainnya sesuai pola yang diinginkan lingkungan tersebut.

Penanaman nilai-nilai karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program penanaman nilai-nilai karakter dirancang dengan baik dan sistematis maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik karakter religiusnya. Disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

## 2. Konseling Islam

Konseling Islam merupakan upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan iman, dengan cara memberdayakan fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) serta mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfa Beta C) 2014,h.2

<sup>9</sup> Gudnanto, *Peran Bimbingan Dan Konseling Islami Untuk Mencetak Generasi Emas Indonesia*, Jurnal Keguruan Ilmu Pendidikan, Vol II, No. 2, 2014, Universitas Muria Kudus, h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat dilihat, yaitu :

- a. Belum optimalnya penanaman nilai-nilai karakter religius pada pelaksanaan konseling islam sehingga berpengaruh terhadap tingkah laku siswa.
- b. Pada pelaksanaan konseling islam nilai-nilai karakter religius yang ada dalam RPL belum terealisasi dengan baik.
- c. Siswa belum menerapkan nilai-nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Masih banyak siswa yang belum bisa menanamkan nilai-nilai karakter religius dalam dirinya sendiri
- e. Siswa masih sangat memerlukan nilai-nilai karakter religius untuk membentuk tingkah laku yang baik

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis dalam hal ini membatasi masalah pada “Nilai-nilai Karakter Religius dalam Pelaksanaan Konseling Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai karakter religius dalam pelaksanaan konseling islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota?
- b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung nilai-nilai karakter religius dalam pelaksanaan konseling islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota?

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

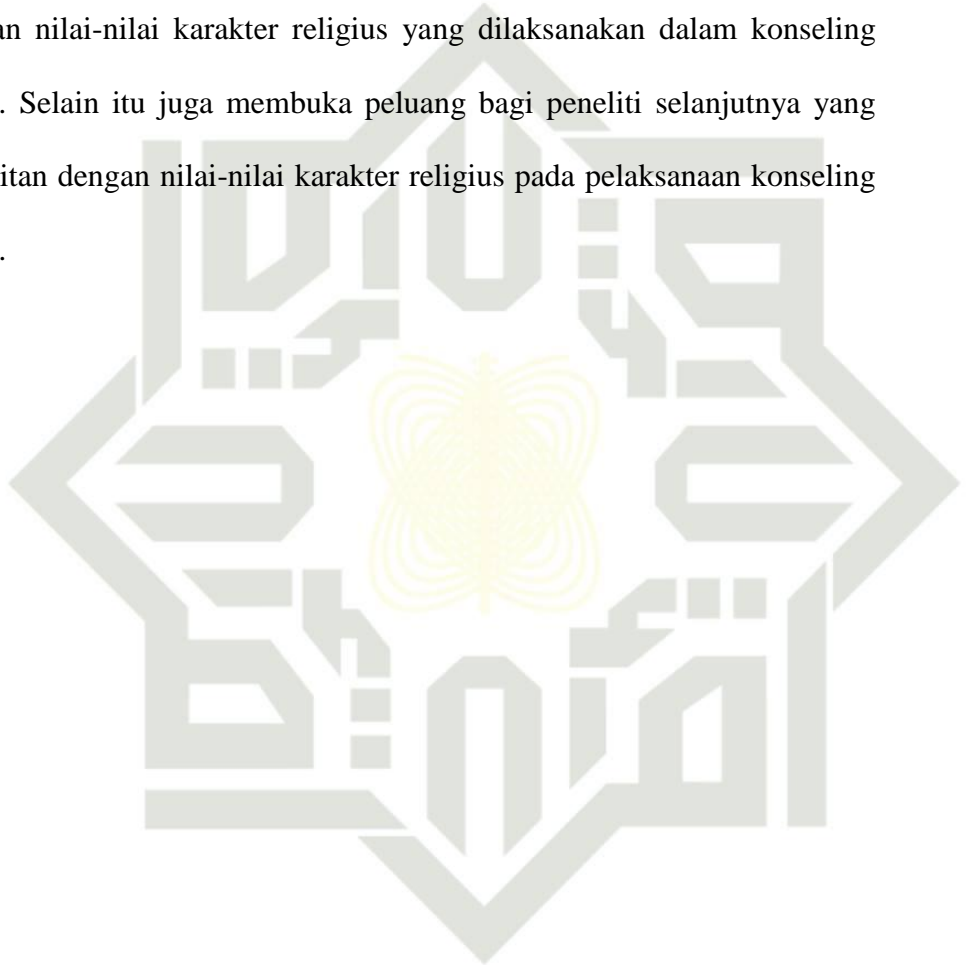
- a. Untuk mengetahui bagaimana cara penanaman nilai-nilai karakter religius dalam pelaksanaan konseling islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai-nilai karakter religius dalam pelaksanaan konseling islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter ini ada yang bersifat praktis dan teoretis. Manfaat secara praktis pendidikan ini adalah sebagai rujukan, masukan atau sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan nilai-nilai karakter

religis yang selama ini diimplementasikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

Sementara untuk manfaat teoretisnya untuk memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter religius yang dilaksanakan dalam konseling islam. Selain itu juga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter religius pada pelaksanaan konseling islam.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### Nilai-nilai Karakter Religius

##### 1. Pengertian Nilai-nilai Karakter Religius

Menurut Abdul Majid, karakter diartikan sebagai tabi'at, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.<sup>10</sup> Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.<sup>11</sup>

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan

<sup>10</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 10.

<sup>11</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* 2011. h.42.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.<sup>12</sup>

Karakter merupakan cerminan/gambaran dari perilaku dan kebaikan seseorang yang ada pada dirinya. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak. Muchlas Samani mengutip Jack Corley dan Thomas Philip menyatakan karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.

Menurut D. Yahya Khan, pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bangsa. Serta, membantu orang lain untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain, pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, mengaktivasi otak tengah secara alami.<sup>13</sup>

Berdasarkan berbagai definisi karakter menurut beberapa pendapat yang telah disebutkan, bahwasanya karakter merupakan suatu sifat yang mencerminkan sikap dan perilaku seseorang melalui cara berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-harinya untuk terus bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya.

<sup>12</sup> *Op.Cit.* h4

<sup>13</sup> Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DWA Press, 2013), h. 30-31.

Penanaman nilai-nilai karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program penanaman nilai-nilai karakter religius dirancang dengan baik dan sistematis maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik karakternya. Disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

Kata religius berasal dari kata religi yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya, seseorang tidak pantas menyangang perilaku predikat religius.<sup>14</sup>

Karakter religius sendiri termasuk dalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain.<sup>15</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa : Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), h. 3

<sup>15</sup> Ibid. h. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia barat, agama disebut dengan istilah religie. Istilah ini berasal dari bahasa latin, religio, yang berarti, antara lain, hati nurani, kekhawatiran, kejujuran, kesalehan, iman atau keyakinan atau kepercayaan, takhayul, pemujaan, seci, keramat, kultus, kutukan dan lain lain. Dari istilah tersebut, agama mereka anggap sebagai “hubungan”, yaitu hubungan antara manusia dengan sesuatu yang dianggap “adikodrati”. Sedangkan orang timur memahami agama sebagai “jalan”. Jalan mengandung pengertian yang sebenarnya, yaitu sesuatu yang harus ditempuh untuk sampai kepada tujuan.<sup>16</sup>

Menurut Nurcholis Majid, agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah. Agama dengan demikian meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.

Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku

<sup>16</sup> Burhanudin, *Daya Al-Qur'an dan Pembinaan Budaya (Perspektif Judul)*, (Jogjakarta : EFSI, 1993), h. 36.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>17</sup>

Dengan demikian, menjadi jelas bahwa nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting artinya. Manusia berkarakter adalah manusia yang religius. Memang, ada banyak pendapat tentang relasi antara religius dengan agama. Pendapat yang umum menyatakan bahwa religius tidak selalu sama dengan agama. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa tidak sedikit orang beragama, tetapi tidak menjalankan ajaran agamanya secara baik. Mereka bisa disebut beragama, tetapi tidak atau kurang religius. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter religius merupakan sebuah keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan perintah Agama dan Menjauhi segala larangan-Nya.

## 2. Macam-macam Nilai Karakter religius

Pendidikan karakter religius merupakan pendidikan yang menekankan nilai-nilai religius, seperti nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, nilai ikhlas, akhlak dan kedisiplinan serta keteladanan. Pendidikan karakter religius umumnya mencakup pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama. Dalam indikator keberhasilan pendidikan karakter, indikator nilai religius dalam proses pembelajaran umumnya

<sup>17</sup> Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup mengucapkan salam, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan ibadah keagamaan, dan merayakan hari besar keagamaan.<sup>18</sup>

Secara spesifik, pendidikan karakter yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama (Islam). Nilai-nilai karakter yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter banyak kita temukan dari beberapa sumber, di antaranya nilai-nilai yang bersumber dari keteladanan Rasulullah yang terjawantahkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari beliau, yakni *shiddiq* (jujur), *amanah* (dipercaya), *tabligh* (menyampaikan dengan transparan), *fathanah* (cerdas).<sup>19</sup>

Menurut Zayadi sebagaimana sumber nilai religius yang berlaku dalam kehidupan manusia di golongan menjadi 2 macam yaitu :

#### a. Nilai Ilahiyah

Nilai Ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *hablun minallah*, dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti nilai pendidikan. Nilai-nilai yang paling mendasar adalah:

<sup>18</sup> Usmaini, Op.Cit h.37

<sup>19</sup> Furqon Hidayatulloh, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 61-63.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah SWT.
2. Islam, sebagai kelanjutan iman, maka sikap pasrah kepadanya dengan meyakini bahwa apapun yang datang dari Tuhan mengandung hikmah kebaikan dan sikap pasrah kepada Tuhan.
3. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita berada.
4. Taqwa, yaitu sikap menjalani perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.
5. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih semata-mata hanya demi memperoleh ridha dari Allah SWT.
6. Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada Allah SWT.
7. Syukur, yaitu sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT.

#### b. Nilai Insaniyah

Nilai Insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *hablum minan nas*, yang berisi budi pekerti, berikut nilai yang tercakup dalam nilai Insaniyah.

1. *Silaturrahmi* yaitu pertalian cinta kasih antara manusia.
2. *Alkhuwah* yaitu semangat persaudaraan.
3. *Al-Adalah* yaitu wawasan yang seimbang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Khusnu dzan* yaitu *berbaik sangka kepada manusia*.
5. *Tawadhu* yaitu sikap rendah hati.
6. *Al-wafa* yaitu tepat janji.
7. *Amanah* yaitu sikap dapat dipercaya.
8. *Iffah* yaitu sikap penuh harga diri tetapi tidak sombong tetap rendah hati.<sup>20</sup>

### 3. Strategi untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter Religius

Ada banyak strategi yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai religius, antara lain yaitu: *pertama*, melakukan kegiatan rutin, pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa di lembaga pendidikan. Kegiatan rutin ini terintegrasi dengan kegiatan yang telah di progamkan sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Pendidikan agama pun tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan semata, tetapi juga meliputi aspek pembentukan sikap, perilaku, dan pengalaman keagamaan. Untuk itu, pembentukan sikap, perilaku, dan pengalaman keagamaan pun tidak hanya dilakukan oleh guru agama, tetapi perlu didukung oleh guru-guru bidang studi lainnya.

*Kedua*, menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung dan dapat menjadi laboratorium bagi penyampaian pendidikan agama. Lingkungan dan proses kehidupan semacam itu

<sup>20</sup> Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011), h 73.

bisa memberikan pendidikan tentang caranya belajar beragama kepada peserta didik. Suasana lingkungan lembaga pendidikan dapat menumbuhkan budaya religius. *Ketiga*, pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal dalam pembelajaran dengan materi pelajaran agama. Namun, dapat pula dilakukan di luar proses pembelajaran.

*Keempat*, menciptakan situasi atau keadaan religius. Tujuannya adalah untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang pengertian dan tata cara pelaksanaan agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga untuk menunjukkan pengembangan kehidupan religius di lembaga pendidikan yang tergambar dari perilaku sehari-hari dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. *Kelima*, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni, seperti membaca al-Quran, adzan, sari tilawah.

*Keenam*, menyelenggarakan berbagai macam perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan, dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktikkan materi pendidikan agama islam. *Ketujuh*, diselenggarakannya aktivitas seni, seperti seni suara, seni musik, seni tari, atau seni kriya. Seni menentukan kepekaan peserta didik dalam memberikan ekspresi dan tanggapan dalam kehidupan. Seni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui atau menilai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan akademis, sosial, emosional, budaya, moral, dan kemampuan pribadi lainnya untuk pengembangan spiritual.<sup>21</sup>

#### 4. Proses Penrimaan Nilai-nilai Karakter Religius

##### a. Proses Seleksi Nilai

Proses ini berlangsung setelah seseorang atau peserta didik telah menerima beberapa nilai dalam dirinya. Beberapa nilai yang telah peserta didik terima akan diseleksi dalam diri peserta didik. Proses seleksi ini pada dasarnya dilakukan berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat “kesenangan” terhadap nilai. Nilai-nilai yang “disenangi” atau nilai yang dianggap paling “penting” akan diterima terlebih dahulu kemudian secara bertahap nilai-nilai tersebut akan dihayati dalam dirinya.

##### b. Proses Penghayatan

Proses menghayati nilai mengandung makna mengalami dan merasakan nilai-nilai tersebut dalam batinnya. Menghayati atau mempribadikan nilai juga mengandung arti merasakan betul-betul tentang nilai-nilai yang telah diterima sampai dalam hati sanubari sehingga menumbuhkan kesadaran dalam dirinya untuk melakukan nilai tersebut. Nilai-nilai tersebut sedikit demi sedikit akan merasuk dalam sanubarinya dan akan menjadi bagian dari kepribadiannya. Kesadaran akan pentingnya nilai tersebut bagi kehidupannya tumbuh setelah ia

<sup>21</sup> Muhammad Faturrohmah, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Tinjauan Teoritik dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2005), h. 108-109.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghayati nilai-nilai tersebut dan meyakini kebenaran dan kebermanfaatan nilai-nilai tersebut.

**c. Proses Aktualisasi Nilai atau Penerapan Nilai**

Penerapan nilai merupakan tahapan akhir dalam proses internalisasi nilai. Penerapan ini akan terjadi setelah melalui proses penghayatan nilai. Seseorang yang telah menghayati nilai maka akan mendorong dirinya untuk mengaktualisasikan nilai tersebut dalam perilakunya. Orang tersebut telah memiliki kesadaran pada dirinya sendiri untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya. Melalui proses internalisasi tersebut, nilai-nilai karakter yang berasal dari luar masuk dan mendarah daging dalam diri peserta didik. Nilai-nilai yang telah terinternalisasi dalam diri peserta didik tersebut kemudian teraktualisasi dalam perilaku sehari-hari, dalam arti dihayati dan diamalkan.

**5. Langkah-langkah Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter**

Ada beberapa langkah yang di usulkan Slamet P.H dalam menginternalisasikan esensi materi pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. Tanamkan pemikiran dan kamu akan memanen tindakan
- b. Tanamkan tindakan maka kamu akan memanen kebiasaan
- c. Tanamkan kebiasaan dan kamu akan meraih karakter
- d. Tanamkan karakter dan kamu akan mencapai tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membangun karakter adalah proses pembelajaran seumur hidup yang melibatkan pengalaman, kepemimpinan, dan kebiasaan yang terus menerus untuk tumbuh dan dewasa. Ada 3 cara menumbuhkan karakter dalam diri seseorang yaitu:

- a. Mengambil resiko
- b. Mengelili diri dengan orang-orang yang berkarakter
- c. Mengeluarkan diri dari zona nyaman

Membangun karakter berarti belajar cara menangani situasi yang sulit atau tidak nyaman. Berkomitmen untuk perbaikan diri.

## 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Nilai-nilai Karakter

### Religius

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mensukseskan pendidikan karakter diantaranya sebagai berikut

- a. Faktor kepala sekolah

Faktor ini penting dalam mensukseskan pendidikan karakter di sekolah perlu dipilih kepala sekolah yang amanah dengan kemampuan manajemen kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan yang bijaksana.

- b. Faktor Guru

Guru Bimbingan konseling juga merupakan faktor yang penting dalam mensukseskan pendidikan karakter di sekolah, maka diharapkan guru memiliki jiwa *uswatun hasanah*, menjadi tauladan bagi siswa yakni

guru yang dapat digugu dan ditiru. Karna guru sangat memberikan dampak yang besar bagi suksesnya pendidikan karakter.

c. Faktor Sosialisasi tentang Pendidikan Karakter

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pendidikan karakter adalah faktor pensosialisasian pendidikan karakter itu sendiri. Karena diharapkan semua pihak mengetahui implementasi dari pendidikan karakter tersebut. Dengan demikian kepala sekolah, guru dan pihak terkait memiliki pemahaman yang baik tentang pendidikan karakter .

d. Lingkungan yang kondusif, lingkungan turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku sesuai dimana ia berada.<sup>22</sup>

Dari paparan penulis tentang pendidikan karakter diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dilakukan dalam membantu perkembangan jiwa peserta didik untuk memiliki kesadaran yang tinggi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta membangun masyarakat yang berbudaya sesuai dengan karakter yang diajarkan dalam Al-qur'an dan Hadist. Nilai-nilai karakter yang diharapkan oleh guru dapat dicapai oleh peserta didik sangat banyak sekali , tetapi nilai tersebut tidak serta merta ada dalam waktu yang singkat pada diri pserta didik melainkan membutuhkan pelatihan dan pembiasaan dalam internalisasinya dalam proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>22</sup> E Mulyasa, *Op.Cit*, h.14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang sejatinya akan melekat dan terus ada pada peserta didik pada kehidupannya sehari-hari.

### 7. Metode Pelaksanaan Nilai-nilai Karakter Religius

Berdasarkan dari study pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, penulis mendapatkan informasi mengenai proses pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu:

Pertama, melalui strategi pembelajaran. Dalam hal strategi pembelajaran, guru harus dapat membuat inovasi pembelajaran yang menarik. Hal itu agar menimbulkan rasa keingintahuan, kreatifitas, kemandirian, kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, melatih kerjasama antar peserta didik dan melatih keberanian mengemukakan pendapat. Pada sela-sela materi pembelajaran, guru menyelipkan nilai-nilai karakter dan memberikan motivasi bagi peserta didik.

Kedua, melalui keteladanan. Dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik, guru tak henti-hentinya untuk selalu mencontohkan sikap teladan kepada peserta didik. Dalam setiap aktivitas pembelajaran, guru mencontohkan peserta didik untuk melakukan kedisiplinan dengan menepati waktu pembelajaran daring. Guru juga memberikan keteladanan dalam berkomunikasi seperti menggunakan kata-kata yang sopan dan mengucapkan salam saat mengawali komunikasi.

Ketiga, melalui penguatan dan sanksi. Penguatan yang diberikan kepada peserta didik yaitu memberikan pujian jika peserta didik mempunyai kelebihan dalam mengikuti pembelajaran daring yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung ataupun saat mengerjakan tugas tepat waktu. Sedangkan sanksi dilakukan jika terlambat mengerjakan tugas ataupun melanggar peraturan sekolah. Contoh sanksi yang diberikan kepada peserta didik yaitu sanksi literasi.

Keempat, melalui penilaian. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif guru mengamati sikap peserta didik saat berkomunikasi dalam mengikuti pembelajaran. Pada ranah kognitif, guru memberikan penilaian dalam bentuk tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Sedangkan pada ranah psikomotorik, guru memberikan penilaian dalam bentuk kinerja, proyek, ataupun portofolio. Adanya penilaian ini diharapkan dapat melatih peserta didik untuk mandiri, kreatif, kerja keras, tanggungjawab, gemar membaca dan jujur dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

## 2. Pelaksanaan Konseling Islam

### 1. Pengertian Konseling Islam

Konseling Islam menurut adalah proses pemberian bantuan sebagai makhluk Allah yang seharusnya dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Siti Maemanah, *Bimbingan Konseling Islami dalam Mengantisipasi kekerasan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Weru Cirebon*, Jurnal Psikologi, Vol.3, No. 2, h. 18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (*face to face*) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Hakekat bimbingan dan konseling Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan *fitrah-iman* dan atau kembali kepada *fitrah-iman*, dengan cara memberdayakan (*empowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) *mempelajari* dan *melaksanakan* tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.<sup>24</sup>

Disinilah pentingnya penggalian konsep bimbingan konseling yang Islami, yang menuntut kearah hidup yang sakinah, batin merasa tenang dan tentram karena selalu dekat dengan Allah SWT. Bimbingan konseling tidak hanya memecahkan masalah klien, tetapi meningkatkan kesadaran klien serta

<sup>24</sup> Kholid, *Penerapan Bimbingan dan Konseling Islami di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta*, Jurnal Agama Islam, Vol. III, No. 1, 2010, Universitas Muhammadiyah Surakarta, h. 4.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiapkan klien agar mampu melaksanakan tugas Kholifah Allah di bumi. Bimbingan konseling islam mengarahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari agar tidak putus asa, kufur, sombong, dholim, bodoh, berkeluh kesah. Dengan diterapkannya bimbingan dan konseling Islami yang menitik beratkan kepada aspek keagamaan siswa. Aspek keagamaan apabila dijalankan dengan sebaik-baiknya, akan mampu mengangkat kehidupan manusia semakin tinggi, bukan saja dari sisi keduniawian melainkan keakhiratan.

Konseling merupakan salah satu teknik pelayanan bimbingan secara keseluruhan, yaitu dengan cara memberikan bantuan secara individual (*face to face relationship*). Bimbingan tanpa konseling ibarat pendidikan tanpa pengajaran atau perawatan tanpa pengobatan.<sup>25</sup>

## 2. Landasan Konseling Islam

Landasan utama bimbingan konseling Islam adalah Al Qur'an dan As sunah sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan umat Islam. Seperti disebutkan dalam Al Qur'an surat Yunus Ayat 57.<sup>26</sup>

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى

وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

<sup>25</sup> Ditjen PMPTK, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, Juni 2008, h. 6.

<sup>26</sup> Gudnanto, *Op. Cit.*, h.. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya : Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*

### 3. Tujuan Konseling Islam

Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan dan konseling Islami adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi *kaaffah*, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas kekhalfaan di bumi.<sup>27</sup>

Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan pribadi. Lebih lanjut tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi sebagai makhluk Tuhan, kehidupan yang produktif dan efektif dalam masyarakat, hidup bersama dengan individu-individu lain, harmoni antara cita-cita mereka dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian

<sup>27</sup> Gudnanto, *Op. Cit.*, h. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberi sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat umumnya.<sup>28</sup>

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, peserta didik harus mendapatkan kesempatan untuk:

1. mengenal dan melaksanakan tujuan hidupnya serta merumuskan rencana hidup yang didasarkan atas tujuan itu
2. mengenal dan memahami kebutuhannya secara realistis
3. mengenal dan menanggulangi kesulitan-kesulitan sosial.

#### 4. Prinsip-prinsip Konseling Islam

Mendasarkan pada hasil studi *tafsir tematik* tentang manusia dalam perspektif Al-Qur'an, utamanya berkaitan dengan tema-tema Allah yang menciptakan manusia (status dan tujuan diciptakan-Nya manusia), karakteristik manusia, musibah yang menimpa manusia, dan pengembangan fitrah manusia, maka disusunlah prinsip-prinsip konseling berikut ini :<sup>29</sup>

- a. Manusia ada di dunia ini bukan ada dengan sendirinya, tetapi ada yang menciptakannya yaitu Allah swt.. Ada hukum-hukum atau ketentuan Allah (*sunnatullah*) yang pasti berlaku untuk semua manusia sepanjang masa. Oleh sebab itu setiap manusia harus menerima ketentuan Allah itu dengan *ikhlas*.

<sup>28</sup> Ditjen PMPTK, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, Juni 2008, h. 7

<sup>29</sup> Supriyanti, *Op. Cit.*, h. 13

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Manusia adalah *hamba Allah* yang harus selalu ber-*ibadah* kepada-Nya sepanjang hayat. Oleh sebab itu dalam membimbing individu perlu diingatkan, bahwa agar segala aktivitas yang dilakukan bisa mengandung makna *ibadah*, maka dalam melakukannya harus sesuai dengan “cara Allah” dan diniatkan untuk mencari *ridlo Allah*.
- c. Allah menciptakan manusia dengan *tujuan* agar manusia melaksanakan *amanah* dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuan-Nya (*khalifah fil ardh*). Oleh sebab itu dalam membimbing individu perlu diingatkan bahwa ada perintah dan larangan Allah yang harus dipatuhi, yang pada saatnya akan dimintai tanggung jawab dan mendapat balasan dari Allah SWT.
- d. Manusia sejak lahir dilengkapi dengan *fitrah* berupa *iman*, iman amat penting bagi keselamatan hidup manusia di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu kegiatan konseling seyogianya difokuskan pada membantu individu memelihara dan menyuburkan iman.<sup>30</sup>

### CPenelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian yang terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Liatun Khasanah tahun 2016 dengan judul “*Pengembangan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati*

<sup>30</sup> Supriyanti, *Op. Cit.*, h. 14

*Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*”. Skripsi tersebut membahas mengenai Pengembangan Karakter Religius melalui kegiatan-kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan di Sekolah.. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu kegiatan penanaman nilai-nilai karakter melalui pembiasaan. Adapun perbedaannya yaitu pada permasalahan yang dituju dalam penelitian, karena dalam penelitian tersebut yang dituju adalah mengembangkan karakter religiusnya sedangkan dalam penelitian penulis tertuju kepada penanaman nilai-nilai karakter religius dalam konseling islam.

2. Lia Kurniawati, tahun 2016 dengan judul “*Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto*”. Skripsi tersebut membahas mengenai penanaman nilai-nilai religius dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, metode demonstrasi, metode diskusi, metode hukuman dan reward, metode *problem solving*, serta metode keteladanan. Terkait dengan penelitian terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai penanaman nilai-nilai religius dan termasuk dalam penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena penulis membahas tentang penanaman nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan konseling

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam sedangkan skripsi tersebut tentang penanaman nilai-nilai religius dalam kegiatan UKM Faktapala.

#### D. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan, konsep-konsep perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Seperti yang telah dipaparkan di atas kajian ini mengenai nilai-nilai karakter religius pada pelaksanaan konseling islam maka penulis menggunakan indikator sebagai berikut :

##### 1. Nilai-nilai karakter religius didasarkan pada nilai-nilai:

###### a. Nilai ibadah

Secara etimologi ibadah artinya adalah mengabdikan diri kepada Allah bertujuan untuk mendapatkan ridho-Nya semata. Sikap itu didasari adanya perintah Allah untuk senantiasa memperhatikan kehidupan akhirat dan tidak melupakan kehidupan dunia. Dalam Islam terdapat dua bentuk nilai ibadah yaitu: *pertama*, ibadah maghdoh (hubungan langsung dengan Allah). *Kedua*, ibadah ghairu maghdah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia yang lain. Kesemuanya itu bermuara pada satu tujuan mencari ridho Allah SWT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nilai jihad

Jihad artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh.

c. Nilai amanah dan ikhlas

Secara etimologi kata amanah memiliki akar kata yang sama dengan iman, yaitu artinya percaya. Kata amanah berarti dapat dipercaya.

d. Akhlak dan Kedisiplinan

Akhlak secara bahasa berarti *budi pekerti, tingkah laku*. Dalam dunia pendidikan tingkah laku memiliki keterkaitan dengan disiplin. Pada madrasah unggulan nilai akhlak dan kedisiplinan harus diperhatikan dan menjadi sebuah budaya religius sekolah (*school religious culture*).

2. Pelaksanaan Konseling islam

Pelaksanaan konseling islam dapat dilakukan melalui:

a. Konseling Individu

Yaitu memberikan layanan konseling islam secara individu terhadap peserta didik.

b. Konseling Kelompok

Yaitu memberikan layanan konseling islam secara berkelompok terhadap peserta didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>31</sup> Peneliti memilih pendekatan penelitian ini karena peneliti beranggapan bahwa suatu keadaan akan terlihat keasliannya ketika diamati, dianalisa kemudian didiskripsikan.

##### 2. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Adapun alasan penulis meneliti di sini karena dapat terjangkau oleh penulis. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Maret 2022.

##### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling, Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang kota. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan bimbingan konseling.

<sup>31</sup> Andi Purwanto, *Metode penelitian kualitatif dalam perpektif rancangan penelitian*, (yogyakarta: Ar-ruzz Media 2011) hlm 178

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Informan Penelitian**

Informan adalah subjek penelitian yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian dalam informasi-informasi yang akan dikembangkan.

Dengan ini yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan dan guru Bimbingan Konseling di Sekolah Mengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

**5. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data. Teknik ini bersifat membantu ataupun mempermudah satu pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam meneliti karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, dan pendengaran<sup>32</sup>. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dan bagaimana teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan objek yang diteliti atau fenomena yang diteliti yang berkaitan dengan nilai-nilai

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 233



pendidikan karakter yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dengan cara melakukan dialog secara lisan dan kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mengetahui upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan pengembangan kinerja tenaga administrasi sekolah beserta dengan faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dengan seperangkat pertanyaan. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya<sup>39</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>33</sup> Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian seperti untuk memperoleh jumlah siswa,

<sup>33</sup> Amri Darwis. *Op.Cit* , h.57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah kelas, dan data lainnya yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

## 6. Triangulasi

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia menyatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>34</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

<sup>34</sup> Tohirin, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni, 2013, h. 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh data berdasarkan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Kemudian triangulasi sumber merupakan sumber yang diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan diskusi lebih lanjut dan memiliki sumber data untuk memastikan data yang lebih benar dan efektif.<sup>35</sup>

**7. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mengolah data kedalam pola menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisa data ini digunakan untuk mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara,

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 274

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi dan menafisirkan untuk menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru. untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti yang menggunakan teknik analisis data deskriptif yang dikembangkan yang dikembangkan oleh Milles mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu:

- a. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian,, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar yang didapat dilapangan. Kegiatan ini akan berlangsung selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi dari reduksi data ialah agar peneliti dapat menajamkan, menggolongkan, mengarahkan sehingga dapat menginterpretasikan.

- b. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

- c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan salah satu dari bagian kegiatan yangn utuh. Kesimpulan yang didapat juga selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini peneliti akan membuat rumusan dan menganggap sebagai temuan penelitian atau jawaban dari permasalahan penelitian setelah mengkaji secara mendalam data yang didapatkan.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 131-138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data, analisis data dan pembahasan yang dikatakan di atas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangkinang Kota maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Cara yang di gunakan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius dalam pelaksanaan konseling islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota yaitu :
  - a. Penanaman Pembiasaan
  - b. Ketelananan
  - c. Pemberian Reward dan Hukuman
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan nilai-nilai karakter religius dalam pelaksanaan konseling islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang kota yaitu :
  - a. Faktor Penghambat
    1. Faktor dari dalam yaitu yang dalam diri peserta didik sendiri yang menghambat p.enanaman nilai-nilai karakter religius
    2. Faktor dari luar yaitu seperti keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.
  - b. Faktor Pendukung
    1. Faktor dari dalam yaitu yang berasal dari diri peserta didik sendiri yang mendukung perkembangan nilai-nilai religius.

2. Faktor dari luar seperti keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan maka penulis memberikan beberapa saran terhadap Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang sebagai berikut :

1. Bagi guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota untuk lebih meningkatkan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik mengingat tantangan saat ini dan kedepannya semakin kompleks dalam dunia remaja.
2. Bagi pihak sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Perlu meningkatkan komunikasi dan kerja sama dalam membina dan membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya. Saran dan masukan sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penelitian yang akan datang. Terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamka Abdul Aziz, 2012, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati* (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II, Pasal 3.
- Ahmad Muhaimin Azzet, 2011, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indionesia*, (Jogjakarta: Ae-Ruzz Media).
- Amri Darwi, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Andi Purwanto, 2011, *Metode penelitian kualitatif dalam perpektif rancangan penelitian*,(yogyakarta: Ar-ruzz Media)
- Hamka Abdul Aziz,2012. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati* (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima).
- Hellen, 2002, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press)
- Heri Gunawan, 2014.*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* ,(Bandung : Alfa Beta Cv)
- Kalidjernih, 2010, *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosiologikal dan Politikal*, (Bandung : Widia Aksara Press)
- Muhaimin, 2009, *Pengembanga Kurikulum Pendidikn Agama Islam* , (Jakarta : Raja Wali press)
- Muhammda Mustari, 2014, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,)
- Muslim Afandi, 2011, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan*
- Prayitno dan Erman Amti, 2004, *Dasar-dasar bimbingan konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,).
- Rahman Natawidjaja, 1988, *Peranan Guru dalam Bimbingan di Sekolah*, (Bandung: CV Abordion)
- Setjen PMPTK, 2008, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soetjipto, dan Raflis Kosasi, 2009, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara )

Suyadi, 2011,*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)

Tim Penyusun Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta:Modern Press)



UIN SUSKA RIAU





## BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap penulis Nida Khoiria. Lahir pada tanggal 03 April 1998 di Desa Bandur Picak, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Puteri dari Bapak Zahwir dan Ibu Rosmizar. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011 di SDN 026 Desa Bandur Picak.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Koto Kampar Hulu dan menyelesaikan pendidikan menengah pertama pada tahun 2014, dan kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Bangkinang Kota, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di salah satu universitas negeri yang ada di Provinsi Riau, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan mengambil salah satu jurusan yang terdapat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pada akhirnya penulis dinyatakan lulus sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tanggal 28 April 2022 dengan judul skripsi "**Nilai-nilai Karakter Religius Dalam Pelaksanaan Konseling Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota**"

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.